

PENGEMBANGAN LKPD DALAM KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS V BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA GUGUS V KECAMATAN SUKASADA

Ria Kusumawati, I Made Ariasa Giri, Putu Ida Arsani Dewi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Dharma Acarya, STAH Mpu Kuturan Singaraja
Komangria656@gmail.com, tyagiri1967@gmail.com, shivaarsani93@gmail.com

ABSTRAK: Adapun tujuan pelaksanaan studi ini yaitu mengetahui hasil dari validitas isi, validitas butir soal, validitas rehabilitas, validitas daya beda, dan tingkat kesukaran, dari LKPD kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SD pada penelitian pengembangan LKPD pemecahan masalah menggunakan berpedoman pada model pengembangan 4D pada tahap model pengembangan inipun menggunakan tahapan; pedefinisian, perencanaan *Design*, penyebaran, *Dessiminate* dan pengembangan *Delepopment* pada LKPD ini yang dikembangkan adalah tes yang berupa pilihan ganda dalam bentuk (LKS). Adapun objek yang digunakan seperti kualitas butir soal yang diperoleh dan data yang didapatkan pada kajian studi ini mencakup LKPD pemecahan masalah, pada kajian studi ini pendekatan dalam pengumpulan data yaitu melalui pendekatan tes, data yang dianalisis mempergunakan uji analisis validitas isi, uji analisis rehabilitas, uji analisis daya beda, serta uji analisis tingkat kesukaran yang diujikan oleh 5 dosen ahli LKPD kemampuan pemecahan masalah diasumsikan relevan, uji validitas butir soal di 1 sekolah diasumsikan valid. Hasil uji rehabilitas LKPD kemampuan pemecahan masalah mendapat skor 0,75 yang tergolong sangat tinggi, sedangkan rata-rata dari output pengujian daya beda senilai 0,41 yang terdapat dalam kategori baik, rata-rata dari output pengujian tingkat kesukaran soal senilai 0,622 pada kriteria yang sedang, dengan demikian LKPD kemampuan pemecahan masalah pada pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V Sekolah Dasar memenuhi kelayakan dipergunakan dalam pengukuran kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

Kata kunci : *Kemampuan Pemecahan Masalah, Kearifan Lokal, Pendidikan Pancasila*

PENDAHULUAN

Pendidikan dimasa ini sangatlah penting untuk kemajuan bangsa dan masyarakat. Menurut Rasman, dkk (2022) “Menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha mewujudkan perwarisan budaya secara turun-menurun yang dilakukan secara sadar”. Sejalan dengan Rusman pendidikan adalah sebagaian dari faktor yang krusial bagi kemajuan Bangsa dan Negara (Misrawati, 2017). Pendidikan merupakan indikator yang krusial bagi kemajuan sebuah bangsa (Aziizu, 2015). Jadi bisa diambil simpulannya yakni pendidikan sebagai aspek signifikan yang diturunkan secara turun-menurun yang dilakukan secara sadar demi kemajuan Bangsa dan Negara Indonesia. Kurikulum

pendidikan di Indonesia mengalami perubahan seiring dengan kemajuan Zaman dari yang aktivitas yang berpusat kepada guru hingga saat ini yaitu berpusat kepada siswa.

Pendidikan memiliki isu-isu yang mampu menghambat terjadinya proses perubahan karakter peserta didik. Isu merupakan permasalahan yang terjadi di sekitar kita. Isu pendidikan yang terjadi di Indonesia diakibatkan oleh lokal, regional dan global. Menurut Eriawaty (2020) pendidikan di Indonesia memiliki 10 isu kritis diantaranya : standar Pendidikan, tahapan belajar, iklim sekolah, program profesionalisme guru, kepemimpinan kepala sekolah, standar nilai yang tinggi, politik, social media, teknologi dan kemiskinan. Sejalan dengan itu isu yang paling erat dalam pendidikan adalah kebijakan kurikulum yang sering dirubah setiap 5 tahun sekali hal tersebut menyebabkan beradaptasi kembali dengan kurikulum yang baru (Lubna, 2014) Jadi isu-isu yang terdapat dalam dunia pendidikan sangat banyak terutama dari kurikulum. Menurut Purwanto (2022) menyatakan bahwa terdapat beberapa isu terkaitnya Pendidikan masa kini yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya budaya literasi di Indonesia, terutama dalam hal membaca, membaca elum menjadi salah tradisi bagi banyak orang di Indonesia, termasuk para guru dan peserta didik,hal ini menjadi penyebab utama dalam permasalahan karakter,moral bagi peserta didik.
2. Masih ada keterbatasan guru dalam menggunakan teknologi dan menguasai teknologi data menyebutkan hanya sekitar 40% guru yang dapat mempelajari kurikulum merdeka tanpa mengalami kendala
3. Adanya kasus tawuran antar pelajar,pelecehan seksual, pergaulan bebas bullying,pomografi,yang menunjukan bahwa kurangnya Pendidikan karakter.
4. Adanya kemajuan teknologi dan perubahan lingkungan yang menuntut dibutuhkan profil Pancasila.
5. Belum maksimalnya proyek terkait dengan penguatan Pancasila.
6. Komitmen pemerintah daerah dalam memajukan pendidikan masih dibutuhkan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan profil pelajar Pancasila.

Pada saat observasi di gugus V Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, dominan guru masih mengadopsi pendekatan ceramah ketika memaparkan sebuah materi pembelajaran dengan demikian minimnya keaktifan siswa pada saat dikelas, dan masih berpusat kepada guru (*Teacher Center*) yang seharusnya pada kurikulum merdeka sudah mampu menerapkan aktivitas berpusat kepada siswa (*Student Center*) penerapan student center pada proses pembelajaran sangat bagus

didukung dengan bantuan seperti metode, atau strategi, yang diharapkan yaitu pembelajaran yang mengandung permasalahan dan harus sudah berpusat kepada siswa, pembelajaran yang dilakukan pada saat melakukan observasi guru masih menggunakan metode mencatat dan menghafal hal tersebut menjadikan pembelajaran pasif. Penggunaan pembelajaran yang mengandung permasalahan diharapkan guru menjadi tidak monoton seperti menggunakan media pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan LKPD pembelajaran,

Kenyataannya saat ini dari hasil observasi awal yang dilaksanakan peneliti di gugus V kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng Kelas V SD, pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang diajarkan oleh guru kelas, karena pada saat melakukan wawancara di Gugus V Kecamatan Sukasada, bahwa kurangnya fokus siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dan kurang mampunya siswa didalam pemecahan sebuah permasalahan yang guru berikan, sehingga tidak berjalannya suatu materi dikelas dengan baik, kebanyakan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga aktivitas pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal, dalam hal ini guru mengarahkan siswa untuk melakukan kemampuan berfikir kritis dengan cara membandingkan hasil awal dengan hasil akhir, dengan begitu siswa mampu memecahkan permasalahan yang ada, kadangkala guru memberikan siswa sebuah tes setelah guru menjelaskan materi, dengan adanya metode ini guru lebih gampang menilai siswa mana siswa yang sudah paham betul dan mana siswa yang masih kurang mampu dalam menerima materi, mengingat setiap siswa memiliki kemampuan berfikir yang berbeda beda, apalagi dizaman sekarang jarang siswa yang mau serius belajar, mereka lebih mementingkan HP ketimbang belajar, dalam hal ini pendapat dari Bapak Kadek Some guru kelas V SD Negeri 3 Sambangan menyatakan bahwa siswa dikelas 5 akan bosan jika guru tersebut hanya menjelaskan materi saja, dan terkadang siswa lain lain dalam belajar, maka dari itu Bapak Kadek Some menjalankan sebuah aktivitas yang bisa membuat peserta didik fokus terhadap materi yang dijelaskan oleh guru, Adapun tahapan yang dilaksanakan Bapak Kadek Some yaitu dengan cara, menjelaskan materi lalu memberikan soal , pertanyaan ,kuis, terhadap siswa kelas V, jika ada peserta didik yang masih dibawah maksimal nilainya maka Bapak Kadek Some akan memperdalam lagi materi terhadap siswa yang kurang, dan Bapak Kadek Some akan melakukan tes kedua dimana pada tes kedua ini peserta didik harus mendapatkan hasil yang lebih besar dari tes sebelumnya sehingga adanya sebuah peningkatan atau pengembangan.

METODE

Rancangan kajian studi ini mempergunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ialah berupa kalimat berupa pendapat, masukan, saran, maupun kritik yang dilakukan bagi para ahli. Sedangkan Data kuantitatif merupakan lkpd validitas yang diuji oleh para ahli isi dan uji ahli materi. Menurut (Parson, 1946) menyatakan bahwa penelitian adalah sebuah pencarian yang secara sistematis dengan suatu penekanan bahwa ada suatu masalah yang akan diikan memalu penelitian.

Dalam kajian studi ini mempergunakan model studi 4D, yakni metode yang digunakan untuk penelitian pengembangan yaitu untuk mengembangkan suatu perangkat pembelajaran yang menggunakan model, 4D ini harus menemukan sebuah hasil belajar yang valid sehingga produk itu dapat dikatakan berhasil. Model penelitian 4D ini disingkat menjadi define, design, development, dan Dissemination yang dikembangkan oleh Thaigarajan pada tahun 1974, Adapun aktivitas yang dilaksanakan dalam penelitian 4D ini yaitu diantaranya:

1. *Define* (mendefinisikan)

Tahap ini dilakukan untuk memastikan dan menggambarkan prasyarat pembangunan.

Selama fase ini, penilaian komprehensif terhadap persyaratan pengembangan dilakukan, memastikan bahwa pengembangan produk selaras dengan kebutuhan pengguna. Pemilihan kemajuan yang tepat untuk peningkatan produk juga dilakukan.

2. *Design* (Perencanaan)

Langkah ini meliputi tugas merumuskan kriteria penilaian, memilih sumber daya pendidikan, memilih bahan ajar, dan simulasi penyampaian konten.

3. *Develempet* (pengembangan)

Tahap ini meliputi upaya validasi yang dilakukan oleh para profesional, penyesuaian yang dilakukan sebagai tanggapan terhadap masukan para ahli, uji coba terbatas, dan revisi hasil uji coba selanjutnya.

4. *Disseminate* (Penyerbaran)

Tahap ini meliputi upaya validasi yang dilakukan oleh para profesional, penyesuaian yang dilakukan sebagai tanggapan terhadap masukan para ahli, uji coba terbatas, dan modifikasi hasil uji coba.

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu Gugus V Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng, terdapat Sembilan sekolah mencakup; SDN 3 sambangan, SDN 2 sambangan, SDN 1 sambangan, SDN 6 panji, SDN 5 panji, SDN 4 panji, SDN 3 panji, SDN 2 panji, SDN 1 panji dan, terdapat

Sembilan sekolah di Gugus V, tetapi peneliti hanya mengambil 2 sekolah sebagai sampel yang digunakan untuk melakukan uji coba lkpd dalam hal ini peneliti hanya memilih 2 sekolah yaitu SD Negeri 3 Sambangan dan SD Negeri 1 Sambangan, Setelah melakukan uji coba peneliti mengambil 1 Sekolah Sebagai tempat penelitian yaitu SD Negeri 3 Sambangan.

Tabel 3.1
Penilaian (Reviewer) Penelitian

No	Jenis Uji Produk	Subjek Penelitian
1	Uji validitas instrumen peneliian	2 Orang
2	Uji produk	3 dosen ahli
3	Uji kepraktisan produk	a). uji coba soal • Siswa kelas VI SD Negeri 1 Sambangan • Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Sambangan gugus V b). dengan penelitian dilaksanakan di • Siswa Kelas V SD Negeri 3 Sambangn

Disamping itu juga adanya Teknik pengumpulan data yang mencakup dibawah ini:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yakni sebuah proses yang dipergunakan dalam mendapatkan sebuah informasi melalui foto atau arsip lainnya.

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah pendekatan untuk mengumpulkan data yang menghendaki suatu komunikasi yang secara langsung bersama subjek dan respon nya, wawancara ini biasanya dilakukan dengan cara tanya jawab.

Menurut Donaly Ary dkkberpendapat bahwa adanya dua jenis wawancara yaitu wawancara secara struktur dan terstruktur, dalam hal ini wawancara memerlukan sebuah persoalan tanya jawab.

3. Tes

Tes digunakan untuk penilaian lkpd pemecahan masalah berorientasi kearifan lokal untuk meningkatkan pemecahan masalah mata pelajaran pendidikan pencasila. Tes adalah serangkaian pertanyaan yang memerlukan tanggapan untuk mengevaluasi kemampuan

pemecahan masalah selama kemajuan pendidikan (Harun & Mansur, 2009). Penilaian yang dipergunakan pada kajian studi ini adalah tes yang terbagi atas soal pilihan ganda.

Merujuk kepada Harun & Mansur (2009) tes pilihan ganda yaitu tes yang sudah disediakan. Tes pemilihan ganda memiliki manfaat untuk mengukur kemampuan memilih, interpretasi, membedakan dan mengaplikasikan konsep dan fakta yang sudah dipelajari siswa. Sedangkan siswa dapat digunakan untuk menentukan level pemahaman, keptusan dan kemampuan penalarana siswa. Tes pilihan ganda memiliki kelebihan bagi guru yaitu membuat lebih mudah melakukan penskoran, pemeriksaan jawaban siswa, dan menghindari adanya subjektivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan LKPD kemampuan memecahkan permasalahan berorientasi kearifan local pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD dilaksanakan melalui penggunaan model pengembangan 4D dalam pelaksanaannya pengembangan 4D menggunakan 4 model pengembangan yang disederhanakan yakni mencakup tahapan berikut: Pendefinisian, perencanaan, penyebaran dan pengembangan (Parson 1946), dan didapatkan hasil sebagai Berikut:

Analisis Butir Soal

No	Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	total ^ 2
1	Dewa Ayu Regina Putri Pradiya Dewi	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4	16
2	Gede Adi Prawira	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12	144
3	Gede Aldi Widigratama	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	10	100
4	Gede Lingga Pradiyana Putra	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10	100
5	Gede Novan Nagata	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	256
6	Gede Putra Subawa	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	10	100
7	Gede Tara Sumariadi	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	225
8	I Gede Deo Aritama Putra	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	196
9	I Komang Bagus Kasatria Naradha Anriyama	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	12	144
10	I Nyoman Cahyadi Dharma Putra Rudia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289
11	I Nyoman Nugraha Darmayasa Wisasmita	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	13	169
12	Ida Ayu Putu Anandagita Darmapatri	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	13	169
13	Kadek Arga Dharma Arasdiya Putra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	14	196
14	Kadek Fina Ariestiani	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	9	81
15	Kadek Merta Teguh Pradiyana	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	10	100
16	Kadek Reza Zwik Satrini	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	225
17	Kadek Sena Kumala Sari	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9	81
18	Ketur Asthi	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	11	121
19	Ketur Ayu Sri Antini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18	324
20	Ketur Catur Suphartawan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	12	144
21	Ketur Desi Yuliani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	256
22	Ketur Radha Karana Mahestri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17	289
23	Komang Ardita	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15	225
24	Komang Bela Putri Pradmaswari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	16	256
25	Komang Desi Juniati	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
26	Komang Sena Sumiartini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
27	Luh Alit	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	14	196
28	Made Adika Valenia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	289
29	Ni Kadek Erynia Sadina	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	256
30	Ni Made Bintang Putri Ariyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	15	225
31	Ni Putu Cinta Restiawan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
32	Ni Putu Nita Satrini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	16	256
33	Ni Putu Weda Yani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	256
34	Nirmala Kusuma Permata Yasa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	16	256
35	Putu Aditya Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
36	Putu Agus Wiratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	16	256
37	Putu Dendy Widhi Prayudha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	324
38	Putu Eka Widiyanyani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	324
39	Putu Febyantary	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	16	256
40	Putu Gio Erlangga Rama Divtha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
41	Putu Yudi Kristiana	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13	169
42	Putu Zena Ardiyanti Putri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
43	Kadek Arinda Sukrantari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
44	Gusti Ngurah Agung Dwi Arya Sastrawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	361
45	Nyoman Ayu Kansa Daneswari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
Total		36	40	28	39	41	39	35	37	28	39	23	35	35	31	28	30	30	32	32	32	670	448900
p		0.8	0.8889	0.6222	0.8667	0.9111	0.8667	0.7778	0.8222	0.6222	0.8667	0.5111	0.7778	0.7778	0.6889	0.6222	0.6667	0.6667	0.7111	0.7111	0.7111		
q		0.2	0.1111	0.3778	0.1333	0.0889	0.1333	0.2222	0.1778	0.3778	0.1333	0.4889	0.2222	0.2222	0.3111	0.3778	0.3333	0.3333	0.2889	0.2889	0.2889		
Mp		15.6111	15.425	15.7143	15.3846	15.4634	15.5641	15.9429	15.5946	15.8929	15.5897	16.2609	15.6	15.7143	15.7742	15.9286	15.9	16.0333	15.9063	15.5625	15.8125		
Mt		14.88888889																					
St		98.76171598																					
Rpbis		0.41375	0.43435	0.30343	0.36203	0.52688	0.4931	0.56481	0.43473	0.36907	0.51183	0.40183	0.38108	0.44232	0.37735	0.3822	0.40959	0.46361	0.45721	0.30273	0.41508		
Rnbel		0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288	0.288		
ket		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Berdasarkan hasil validitas butir soal yang dilakukan di SD Negeri 3 Sambangan yang berada di gugus V kecamatan Sukasada dengan judul pengembangan LKPD dalam kemampuan pemecahan masalah siswa Kelas V berorientasi kearifan lokal dengan menggunakan 20 soal keseluruhannya dinyatakan valid dengan rata rata nilai 0.8 dengan R_{tabel} (0.288) sehingga sesuai dengan kriteria ($T_{\text{Pbl}} > T_{\text{Tabel}}$) maka pengembangan LKPD dalam kemampuan pemecahan masalah berorientasi kearifan lokal mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V yang telah dikembangkan dinyatakan **valid** untuk lebih jelas hasil perhitungan uji validitas bbutir soal disediakan didalam lampiran.

Analisis Rehabilitas

No	Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	Devya Ayu Regina Putri Pradana Dewi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4
2	Grade Adh Pratama	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	12
3	Grade Adh Widayana	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	10
4	Grade Lingga Pradyana Putra	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10
5	Grade Neman Nugraha	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
6	Grade Pama Salsara	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	10
7	Grade Tara Sumantika	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
8	I Grade Deo Arhana Putra	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
9	I Komang Dama Kusma Nandika Anindana	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	12
10	I Nyoman Cahyadi Dhamma Putra Radia	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
11	I Nyoman Ngaraha Dhamma Wisananta	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	13
12	Ida Ayu Putu Anandagita Darmagata	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	13
13	Kadek Arga Dhamma Anandika Putra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	14
14	Kadek Fina Arisianta	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	9
15	Kadek Merta Teguh Pradyana	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	10
16	Kadek Rima Zulk Satria	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
17	Kadek Sena Kamala Sari	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9
18	Kemat Anithi	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	11
19	Kemat Ayu Sri Astuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18
20	Kemat Catur Sugihartana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	10
21	Kemat Devi Yuliani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
22	Kemat Radha Kusma Mahesri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17
23	Komang Arifin	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13
24	Komang Bela Putri Pradmanawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	14
25	Komang Devi Intan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
26	Komang Sena Sumartono	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
27	Lah Ali	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14
28	Made Adika Valenia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17
29	Ni Kadek Ewina Salsara	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
30	Ni Made Irena Putu Arjuna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	15
31	Ni Putu Cinta Restarini	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
32	Ni Putu Nita Salsara	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18
33	Ni Putu Winda Yuni	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
34	Nimaha Kusuma Permata Yana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	14
35	Putu Aditya Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
36	Putu Agus Wicakana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	14
37	Putu Dedy Widi Prasedha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
38	Putu Eka Widayana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14
39	Putu Febriyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	14
40	Putu Gus Ehsan Kusma Detha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
41	Putu Yudi Kristiana	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13
42	Putu Zeta Ardiana Putri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
43	Kadek Arinda Salsarini	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
44	Gusti Ngarah Agung Devi Arya Sastanana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
45	Nyoman Ayu Kusma Darmawati	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
Jumlah		34	40	28	28	43	38	35	37	28	28	28	35	35	35	35	35	35	35	35	32	32
s		20																				19
k-1																						
p		0.8	0.88889	0.62222	0.86667	0.91111	0.86667	0.77778	0.82222	0.82222	0.86667	0.91111	0.77778	0.77778	0.88889	0.82222	0.66667	0.66667	0.71111	0.71111	0.71111	
n		0.2	0.11111	0.37778	0.13333	0.08889	0.13333	0.22222	0.17778	0.17778	0.13333	0.08889	0.22222	0.22222	0.11111	0.17778	0.13333	0.13333	0.28889	0.28889	0.28889	
pq		0.16	0.09765	0.23506	0.11556	0.08088	0.11556	0.17284	0.14617	0.23506	0.11556	0.24987	0.17284	0.17284	0.21432	0.23506	0.22222	0.22222	0.20542	0.20542	0.20542	
Jumlah		3.98124548																				
varian skor total		12.4645644																				
reabilitas KR 20		0.750391																				
Tingkat rehabilitas		(sangat Tinggi)																				

Mengacu pada output uji rehabilitas yang telah dilakukan dapat dilakukan dan keseluruhan butir soal memiliki rehabilitas yang **sangat tinggi** Artinya LKPD dalam kemampuan pemecahan masalah berorientasi kearif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang telah dikembangkan dinyatakan **relabel** terdapat pula hasil perhitungan ujinya yang nampak didalam lampiran.

Analisis Daya Beda

No	Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
35	Putu Aditya Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
40	Putu Gio Erlangga Rama Detha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
25	Komang Desi Juniati	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
26	Komang Sena Sunartiati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
42	Putu Zena Ardyani Putri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
43	Kadek Arinda Sukawati	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
44	Gusti Nugrahi Agung Dwi Arya Sasrawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19
45	Nyoman Ayu Kama Daneswari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
19	Ketur Ayu Sri Anisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
37	Putu Dendy Widya Prayudha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
38	Putu Eka Widayana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
10	I Nyoman Cahyadi Dharma Putra Radia	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
22	Ketur Radha Kirana Maheswari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17
28	Made Afika Valenia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17
31	Ni Putu Cinta Restawan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
5	Gede Novan Nagata	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
21	Ketur Desi Yulani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
24	Komang Bela Putri Pradnaswari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	16
29	Ni Kadek Evania Sadina	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16
32	Ni Putu Nita Satini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	16
33	Ni Putu Weda Yani	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
34	Nirmala Kusuma Permata Yasa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	16
36	Putu Agus Wiantama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	16
PA		0.91304	1	0.73913	1	1	1	0.95652	0.91304	0.73913	1	0.65217	0.91304	0.86957	0.78261	0.86957	0.78261	0.82609	0.86957	0.82609		
39	Putu Febiantyari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	16
7	Gede Tara Sumariadi	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
16	Kadek Reza Zulk Satini	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
23	Komang Ardra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15
30	Ni Made Hintang Putri Aryan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15
8	I Gede Deo Ariatama Putra	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14
13	Kadek Arga Dharma Araditya Putra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14
27	Luh Ait	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	14
11	I Nyoman Nugraha Darmayasa Wisnawati	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	13
12	Ide Ayu Putri Anandagita Darmaputra	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	13
41	Putu Yudi Kristiana	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	13
2	Gede Adi Pravira	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	10
6	Gede Putra Subawa	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	12
9	I Komang Bagus Ksatria Naradha Anriyama	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	12
20	Ketur Catur Sughartawan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	12
18	Ketur Anit	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	11
3	Gede Aldi Widipratama	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	10
4	Gede Lingga Pradiyana Putra	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10
15	Kadek Merta Teguh Pradiyana	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	10
14	Kadek Fina Ariestiani	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	9
17	Kadek Sena Kusuma Sari	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	9
1	Devina Ayu Regina Putri Pradiyana Dewi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4
PB		0.68182	0.77273	0.5	0.72727	0.77273	0.77273	0.63636	0.68182	0.5	0.72727	0.36364	0.63636	0.63636	0.5	0.45455	0.45455	0.54545	0.59091	0.54545	0.59091	
DB		0.23123	0.22727	0.23913	0.27273	0.22727	0.22727	0.32016	0.23123	0.23913	0.27273	0.28854	0.27668	0.27668	0.36957	0.32806	0.41502	0.23715	0.23518	0.32411	0.23518	
Keterangan		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup		

Berdasarkan uji daya beda yang dilaksanakan didapatkan hasil 1 soal dinyatakan sangat baik, dengan 20 butir soal mempunyai daya beda bagus dan cukup. Adapun hasil dari rekapitulasi uji daya beda dinyatakan dengan rata-rata nilai 0.41 dari hasil tersebut maka pengembangan LKPD dalam kemampuan pemecahan masalah dinyatakan **Baik** untuk perhitungan daya beda yang jelas bisa dilihat pada lampiran.

Tingkat Kesukaran

No	Nama Peserta Didik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Dewa Ayu Regita Putri Pradana Dewi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
2	Gede Adi Prasita	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
3	Gede Aldi Widyananta	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
4	Gede Lingga Pradnyana Putra	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
5	Gede Nawa Nugraha	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
6	Gede Putra Sahana	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0
7	Gede Tara Samantadi	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
8	I Gede Deo Ardana Putra	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
9	I Komang Baga Kunta Nardila Arisama	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
10	I Nyoman Cahyadi Dhanu Putra Rada	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
11	I Nyoman Nugraha Darmayana Wisananta	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0
12	Iha Ayu Putu Anandagita Darmaguna	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
13	Kadek Arya Dhanu Aradhyana Putra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1
14	Kadek Fina Astorini	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1
15	Kadek Merta Teguh Pradnyana	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1
16	Kadek Rana Zaki Sana	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
17	Kadek Sana Kanda Sari	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
18	Ketur Antri	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
19	Ketur Ayu Sri Antri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
20	Ketur Catur Sugihartana	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
21	Ketur Desi Yuliani	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
22	Ketur Radha Karna Makotri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1
23	Komang Ardiya	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
24	Komang Bela Putri Pradnyawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
25	Komang Desi Janati	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Komang Sana Samantari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	Luh Ali	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
28	Made Adika Valensia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
29	NI Kadek Iyana Sadha	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
30	NI Made Irena Putu Arjuna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0
31	NI Putu Cakra Rostiana	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	NI Putu Nita Samia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
33	NI Putu Winda Yana	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
34	Niranda Kusuma Permata Yana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1
35	Putu Aditya Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Putu Agus Wicakana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
37	Putu Desha Widhi Prasudha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	Putu Eka Widyananti	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
39	Putu Febriantary	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
40	Putu Gus Yuliana Zana Dinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	Putu Yuli Kristiana	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
42	Putu Zana Ardiana Putri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	Kadek Ardiya Sukaranti	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	Gusti Nugraha Agnia Desi Arya Santranas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	Nyoman Ayu Kusma Darmawati	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Rj		39	40	28	39	41	39	35	37	28	39	25	35	31	28	35	26	32	32	30	
Rj		40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
P		0.6	0.88889	0.62222	0.88889	0.91111	0.88889	0.77778	0.82222	0.62222	0.88889	0.51111	0.77778	0.77778	0.68889	0.62222	0.68889	0.68889	0.71111	0.71111	
Keterangan		Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah

Berdasarkan hasil tingkat kesukaran didapatkan 2 hasil dalam kategori sedang dan mudah ,Adapun hasil rekapitulasi uji tingkat kesukaran di atas didapatkan hasil soal sebesar 0.622 berdasarkan hasil berikut maka tingkat kesukaran dalam LKPD pemecahan masalah dinyatakan **sedang**, agar lebih rinci, bisa diprhatikan melalui lampiran.

Dalam studi pengembangan ini dihasilkan produk LKPD untuk mengetahui suatu kelayakan produk yang dikembangkan makan dilakukan analisis mencakup uji validitas; isi, butir soal, rehailitas, daya beda serta tingkat kesukaran Adapun rekapitulasi hasil analisis data ditunjukan melalui tabel 4.10.

Tabel 4.1
Hasil Rekapitulasi Analisis Data

NO	Jenis data	Rata rata hasil	Kategori
1	Analisis validitas isi	-	Valid
2	Analisis validitas butir soal	0.288	valid
3	Analisis rehabilitas	0.75	reliabel
4	Analisis daya beda	0.41	baik
5	Analisis tingkat kesukaran	0.662	sedang

Pada uji validitas isi instrumen kajian studi yang dilaksanakan oleh 5 dosen ahli

dari diperoleh CVI = 1. Berdasarkan hasil tersebut, semua dosen ahli menyatakan LKPD yang dikembangkan valid secara konten isi. Pada uji validitas butir soal dengan didapatkan nya

hasil rata rata sebesar 0.288 dengan butir soal yang dikembangkan dinyatakan valid pada uji reabilitas dilakukan dengan mendapatkan KR-20+ hasil 0.75 dari hasil tersebut maka instrumen dinyatakan sangat tinggi Pada uji daya beda soal, didapatkan rata-rata skor daya pembeda butir soal senilai 0,41. Mengacu pada output analisis tersebut, bisa diasumsikan bahwasanya instrumen penilaian yang dibangun memiliki daya pembeda butir soal yang baik. Pada uji tingkat kesukaran soal, didapatkan nilai rata-rata tingkat kesukaran soal senilai 0,662. Mengacu pada output uji tingkat kesukaran tersebut, bisa dinyatakan bahwasanya taraf kesukaran instrumen penilaian yang dikembangkan masuk kategori sedang. Mengacu pada output analisis data di atas, bisa diambil simpulannya yakni pengembangan lkpd kemampuan pemecahan masalah layak dipergunakan untuk mengukur kesanggupan siswa berfikir tingkat tinggi, pernyataan tersebut diperkuat oleh peneliti yang dilakukan oleh Hulukati&Rahani yang mengemukakan bahwa syarat instrumen penelitian yang sangat baik adalah valid, reliabilitas, praktis, pada LKPD kemampuan pemecahan masalah ini mata pelajaran Pendidikan Pancasila sekolah dasar merupakan instrumen penilaian yang terbagi atas level kognitif C4 (melakukan analisis), C5 (menilai), dan C6 (mencipta) sehingga tepat dan efektif digunakan dalam pengukuran dan melatih keahlian berpikir siswa tingkat tinggi. Instrumen penilaian higher order thinking skill (HOTS) merupakan instrumen penilaian yang bisa dipergunakan dalam pengukuran dan melatih keahlian siswa dalam memecahkan masalah, berpikir

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap pengembangan LKPD dalam kemampuan pemecahan masalah berorientasi kearifan lokal siswa kelas V mata Pelajaran Pendidikan Pancasila didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Adapun rancangan pengembangan LKPD dalam kemampuan pemecahan masalah berorientasi kearifan lokal siswa kelas V mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada pengembangan inipun menggunakan model 4D yang dibatasi hingga 3D menyesuaikan terhadap kebutuhan penulis dan diadaptasi dari tahap tahap permasalahan. dalam pengembangan ini meliputi analisis *define* (Pendefinisian) yang merupakan kebutuhan pendidik dan peserta didik tahap *design* (perencanaan) mendesign sebuah produk yang berupa LKPD tahap *develepmet* (tahap Pengembangan pada tahap ini mencakup pembuatan LKPD berbasiskan pemecahan masalah, melaksanakan validasi dan melihat jawaban dari pendidik dan siswa bagi LKPD yang sudah dibangun.
2. Adapun validitas pengembangan LKPD dalam kemampuan pemecahan masalah berorientasi kearifan lokal siswa kelas V Adapun validasi yang dilaksanakan dari 3 dosen ahli materi membuktikan persentase rata rata 4.5 melalui kategori sangat baik dan sangat valid, selanjutnya ditemukannya output yang diperoleh melalui 3 dosen ahli media membuktikan bahwasanya

presentase rata rata senilai 4.5 melalui kategoridan kriteria sangat baik valid,dari nilai validasi tersebut menunjukkan bahwa LKPD pemecahan masalah layak mengacu pada segi; didaktik, konstruksi, Teknik, kesesuaian materi dan kesesuaian LKPD pemecahan masalah,sementara nilai validasi ahli media LKPD pemecahan masalah layak dari segi; tampilan, penggusan huruf dan tulisan, penyajikan materi serta kegunaan.

Saran

Adapun saran dari pengembangan LKPD dalam kemampuan pemecahan masalah berorientasi kearifan lokal ini yakni diantaranya:

1. Kajian studi ini mempergunakan model 4D hingga tahap Pengembangan, khususnya hingga uji COA. Oleh karena itu, disarankan untuk penyelidikan di masa depan untuk menggunakan model 4D untuk memperluasnya ke tahap diseminasi.
2. Selanjutnya, peneliti dapat melanjutkan untuk mengevaluasi kemandirian produk baru tersebut.
3. Konten yang dikembangkan tidak hanya terbatas pada materi peralatan optik saja, namun dapat mencakup materi pendidikan Pancasila apa pun dengan memanfaatkan LKPD yang dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Singaraja: Undiksha
- Agung, A. A. G. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan. Malang: Aditya Media Publishing.
- Agung, A. A. G. 2016. Statistika Dasar untuk Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., et al. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.

- Brewe, E, Kramer, L & O'Brien, G. (2009). Modeling Instruction: Positive Attitudinal Shifts in Departemen Pendidikan Nasional. 2013. "Peraturan Menteri Pendidikan dan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah." Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Erfayliana, Y. (2016). Aktivitas Bermain dan Perkembangan Jasmani Anak. Terampil Jurnal pendidikan Dan Pembelajaran Dasar
- Fatmawati, Sri. 2011. "Perumusan Tujuan Pembelajaran dan Soal Kognitif Berorientasi Pada Revisi Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Fisika". Edu Sains. Vol 1 Nomor 2.ani
- Hakim, Lukman Nul. (2013). Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. Jurnal Aspirasi, 4, (2), 165-172.
- Hamalik, Oemar. 2010. Psikologi Belajar & mengajar, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Muji. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Membaca Model Pembelajaran Kontekstual. Jurnal Pancaran, 3, (4), 1-14.
- Krathwohl, D. R. (2002). A revision of Bloom's taxonomy: An overview. Theory into Practice, 41(4), 212-218
- Lubis, Kun Marlina. 2011. "Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Melalui Tindakan Guru Inovatif Pada Kelas X di SMA Negeri 1 Semarang". Jurnal Geografi. Vol 8 No. 1. Hal 21 – 32.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Pendidikan. Banjarmasin: Antasari Press.
- Redhana, I. W. (2003). Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan. Jurnal Penelitian
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 13, (66), 379-391.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sumiartini, Tina Sri. 2016. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut. Vol. 5 No 2. 148-158
- Thiagarajan, Sivasailam, et. al. 1974. *Instructional Development for training Teachers of Exceptional Childen: A Sourcebook. Indiana: Council for Exceptional. Children.*
- Widodo. 2010. Analisis Butir Soal Tes. Jurnal Pendidikan Penabur No. 14/Tahun ke-9/ Juni 2010 SDK BPK Penabur. (diakses tanggal 2-5-2013).